



Peranan *Just in Time Method* dalam Upaya Mengeliminasi *Non Value Added Activity* di Perusahaan: *Literature Review*

Bahiizza Shadrina Zhafarin¹, Hani Putri², Jahira Fajri Madani³, Acim Heri Iswanto⁴,
Nadya Salsabila⁵, Natasya Nazla⁶, Zahra Septina⁷, Muhammad Fawwaz⁸

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

2010713107@mahasiswa.upnvj.ac.id¹, 2010713128@mahasiswa.upnvj.ac.id²,

2010713094@mahasiswa.upnvj.ac.id³

ABSTRAK

Semakin berkembangnya teknologi yang terjadi pada masa kini juga memberikan dampak terhadap semakin besarnya persaingan pasar. Setiap perusahaan harus mampu untuk meningkatkan produktivitasnya secara efektif dan efisien. Perusahaan juga harus dapat meminimalkan pemborosan yang menjadi kerugian produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui peranan *just in time method* dalam mengurangi kegiatan pemborosan di perusahaan. Penelitian ini merupakan *literature review* yang bersumber dari beberapa situs online seperti *Google Scholar* dan *Refseek* dengan memasukkan kata kunci “*just in time method*” dan “*eliminasi non value added activity*”. Kriteria inklusi yang digunakan adalah mengenai peranan *just in time method* dalam mengeliminasi *non value added activity*. Hasil yang ditemukan dari penelitian bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi perusahaan dapat menerapkan metode *just in time*. Hal tersebut juga harus diimbangi dengan kemampuan perusahaan menyiapkan sumber daya manusia yang bekerja dengan baik dan memadai. Maka demikian, upaya dalam meminimalisir pemborosan dapat terjamin dan perusahaan mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci : *Just in Time Method*, Eliminasi *Non Value Added Activity*

ABSTRACT

The development of technology that occurs today also has an impact on increased market competition. Every company must be able to increase productivity effectively and efficiently. Companies must also be able to minimize waste that becomes production losses. This study aims to analyze and determine the role of *just in time methods* in reducing wasteful activities in the company. This research is a *literature review* originating from several online sites such as *Google Scholar* and *Refseek* by including the keywords “*just in time method*” and “*eliminating non value added activity*”. The inclusion criteria used are regarding the role of the *just in time method* in eliminating *non value added activities*. The results found from research that in an effort to improve product quality and production cost efficiency companies can apply the *just in time method*. This must also be balanced with the company’s ability to prepare human resources that work well and adequately. Thus, efforts to minimize waste can be guaranteed and the company reaches benefits.

Keywords : *Just in Time Method*, *Non Value Added Activity Elimination*

PENDAHULUAN

Persaingan pasar yang semakin besar kini sering kali dihadapi oleh perusahaan-perusahaan secara nasional maupun internasional yang diakibatkan semakin berkembangnya teknologi, transportasi dan alat komunikasi yang berperan penting dalam mempersempit proses perputaran

barang sehingga mendorong semakin kuatnya persaingan secara global. Tingginya persaingan ini menuntut perusahaan untuk bisa memilih strategi yang tepat agar dapat tetap unggul dan dapat bersaing ditingkat global. Just in time merupakan metode yang sering digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan posisi perusahaan dalam persaingan, karena penerapannya yang dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi, meningkatkan kinerja dan kualitas (Willem, 2018).

Just in time memiliki sasaran utama untuk meningkatkan produktivitas dari sistem produksi, dengan cara menghilangkan kegiatan-kegiatan yang tidak menambah nilai bagi sebuah produk (Apriyanti et al., 2021). Metode ini merupakan sistem pemanufaktur yang sangat efektif diterapkan oleh perusahaan sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian yang dialami saat proses produksi, dimana metode ini dilatarbelakangi oleh adanya pemborosan tenaga kerja, ruang dan waktu industri, yang diakibatkan karena adanya persediaan berlebih sehingga biaya produksi menjadi lebih tinggi.

Aktivitas yang terdapat dalam perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu aktivitas bernilai tambah (*value added activity*) dan aktivitas tidak bernilai tambah (*non value added activity*). *Value added activity* adalah aktivitas yang diperlukan atau diperlukan untuk menjalankan bisnis dan menambah nilai produk, sedangkan *non value added activity* adalah aktivitas yang tidak perlu atau aktivitas yang diperlukan tetapi tidak efektif dan dapat disempurnakan dan tidak menambah nilai suatu produk (Parengkuan, 2013).

Perusahaan yang dikenal memiliki kemampuan bersaing merupakan perusahaan yang dapat menjalankan perusahaannya secara efektif dan efisien, dengan kata lain tidak menghasilkan pemborosan terhadap sumber daya yang ada. Sehingga nantinya akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan, dimana dengan kata lain perusahaan harus dapat mengurangi serta menghilangkan kegiatan yang tidak bernilai (*non value added activities*) dengan memaksimalkan kegiatan yang memiliki nilai tambah (*value added activities*) sehingga dapat memaksimalkan kegiatan produksi perusahaan dan meminimalkan kejadian yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, keunggulan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan dapat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu waktu, mutu, biaya dan sumber daya manusia. Untuk mendapatkan keunggulan dari faktor tersebut diterapkan dengan metode *just in time*, dengan melakukan pendekatan, mengidentifikasi serta melakukan eliminasi terhadap sumber pemborosan dalam proses produksi dengan menempatkan komponen produksi sesuai dan tepat pada waktu dan

tempatnyanya sehingga nantinya proses produksi dapat memenuhi kebutuhan perusahaan (Ananta, 2015).

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan jurnal ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peranan *just in time method* dalam mengurangi kegiatan pemborosan di perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tinjauan literatur atau *literature review* yaitu metode dengan cara mengidentifikasi, merangkum dan memformulasikan isi dari sumber-sumber penelitian sebelumnya dan sesuai dengan topik pembahasan mengenai Peranan *Just In Time Method* dalam Upaya Mengeliminasi *Non Value Added* di Rumah Sakit. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa situs jurnal yakni *google scholar*, *Refseek*, dan *Researchgate*. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah artikel yang membahas mengenai peranan *just in time method* dalam mengeliminasi *non value added activity* dan artikel yang dapat diakses *full text*. Kriteria eksklusi yang digunakan yaitu artikel yang publish sebelum tahun 2018, artikel yang bukan original research, dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria. Berdasarkan skrining artikel dari kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan sebanyak 6 artikel sebagai sumber rujukan.

HASIL

Tabel berikut ini merupakan Peranan *Just in Time Method* dalam Upaya Mengeliminasi *Non Value Added Activity* di Perusahaan.

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Willem, 2018	Peranan <i>Just In Time Method</i> Untuk Peningkatan Produksi Perusahaan	Metode deskriptif	Setelah penerapan sistem <i>JIT Production</i> , total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp1.156.616.494,00 sedangkan sebelum penerapan sistem <i>JIT</i> ,

pengeluaran biaya produksi yaitu Rp1.229.193.500,00, maka terjadi penghematan biaya produksi sebesar Rp72.577.006,00.

2	Apriyanti et al., 2021	Penerapan Metode <i>Just In Time</i> Untuk Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada <i>Home Industry</i> Winonamodest Cakung Jakarta Timur	Melakukan observasi. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi di Winonamodest. Sedangkan data sekunder yang didapat melalui media perantara seperti jurnal penelitian terdahulu, buku, dan arsip data yang telah ada.	Untuk menghemat biaya persediaan bahan baku kain lycra jersey dapat menerapkan metode <i>Just In Time</i> , karena dapat meminimumkan biaya persediaan sebesar Rp2.713.776,38 lebih efisien dari Rp5.166.375.
3	Al Vonda, 2020	Implementasi Sistem <i>Just In Time</i> pada	Observasi dan wawancara	Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan sistem <i>just</i>

Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi di PT Tsamarot Indonesia *in time* pada PT Tsamarot Indonesia dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dengan melihat tingkat efisiensi perusahaan sebelum menggunakan sistem *just in time* sebesar 54% dan mengalami peningkatan sesudah menggunakan sistem *just in time* sebesar 78%.

4	Janson B & Nurcaya, 2019	Penerapan <i>Just in Time</i> Untuk Efisiensi Biaya Persediaan	Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi pada objek yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis secara deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelian secara tradisional yang diterapkan pada tahun 2016 masih belum efektif, karena masih menggunakan sistem secara tradisional yang menyebabkan pemborosan - pemborosan. Perusahaan Pizza Hut Delivery sebaiknya melakukan penerapan sistem pembelian secara <i>Just In Time</i> , mengadakan kesepakatan dengan pemasok mengenai kualitas, jumlah, dan waktu pengiriman bahan baku dengan adanya kesepakatan
---	--------------------------	--	--	---

dengan pemasok perusahaan dapat meminimalisir biaya penyimpanan dan pemesanan.

5	Kaukab & Alvina, 2022	Implementasi <i>Just In Time</i> Pada Industri Kecil Menengah	Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Diperoleh dari kesimpulan bahwasanya Produksi Tahu Santoso, Pada saat ini masih menggunakan sistem tradisional, di mana sistem dalam usaha tersebut dibandingkan dengan sistem Just in Time dengan menggunakan aspek: 1) menghilangkan aspek yang tidak bernilai tambah dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, 2) komitmen terhadap kualitas prima dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, 3) mendorong perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, dan 4) peningkatan visibilitas aktivitas yang memberikan value added serta penyederhanaan aktivitas, tersebut
---	-----------------------	---	---	---

menghasilkan bahwasanya sistem Just in Time lebih efisien jika diterapkan dalam usaha Produksi Tahu Santoso tersebut.

6	Purnamasari et al., 2021	Analisis Penerapan Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi	Metode Observasi dengan analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelian secara tradisional yang diterapkan pada tahun 2013 masih belum efektif, karena masih menggunakan sistem secara pendekatan tradisional yang menyebabkan pemborosan biaya dan ruang penyimpanan. Perusahaan PT PINDAD (Persero) Bandung setelah menerapkan sistem produksi secara Just In Time pada salah satu produk, mengadakan kesepakatan dengan pemasok mengenai kualitas, jumlah, dan waktu pengiriman bahan baku dengan adanya kesepakatan dengan pemasok perusahaan dapat meminimalisir biaya
---	--------------------------	---	--	---

produksi. Dalam melakukan aktivitas produksi, perusahaan mendapatkan aktivitas nilai tambah sebesar 93,11% dan tingkat efisiensi meningkat sebesar 5% sehingga aktivitas tersebut dapat dikatakan efisien.

Berdasarkan penelitian tentang Peranan *Just in Time Method* dalam Upaya Mengeliminasi *Non Value Added Activity* di Perusahaan yang dilakukan dalam lima tahun terakhir yaitu antara tahun 2018 – 2023 dengan menggunakan metode *literature review* yang bersumber dari *Google Scholar* serta sesuai kata kunci dan kriteria inklusi didapatkan enam jurnal terkait. Dari lima jurnal terkait didapatkan kesimpulan dimana pada awalnya perusahaan menggunakan sistem yang disebut sistem tradisional yang menyebabkan banyak terjadinya pemborosan. Setelah dilakukan evaluasi perusahaan mulai menggunakan sistem baru yaitu *just in time method* untuk mengurangi pemborosan atau langkah langkah produksi yang tidak diperlukan. Setelah penggunaan metode *just in time* terdapat beberapa hal yang terjadi seperti penghematan biaya produksi, menghilangkan aspek yang tidak memiliki nilai tambah dalam proses produksi, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari perusahaan terkait.

PEMBAHASAN

Sistem produksi *Just In Time* dirancang untuk mencapai kualitas, pengiriman tepat waktu, dan biaya yang optimal dengan menghilangkan segala bentuk pemborosan dalam proses internal. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa *Just In Time* adalah suatu sistem manufaktur yang canggih dalam upaya meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi. Semua perusahaan berusaha untuk meningkatkan keuntungan (Janson B & Nurcaya, 2019). Oleh karena itu, untuk mencapai keuntungan yang maksimal dibutuhkan suatu sistem atau

metode agar kemampuan yang suatu perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan mengimplementasikan sistem *just in time* ini maka diharapkan perusahaan dalam proses produksinya akan memiliki biaya yang rendah, harga jual yang terjangkau, kualitas yang unggul, dan kemampuan pengiriman tepat waktu kepada pelanggan (Willem, 2018).

Penerapan metode *just in time* bertujuan untuk mengurangi pemborosan, karena jika pemborosan sumber daya terjadi maka akan menimbulkan kerugian yang besar pada perusahaan dan akan berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalisir bahkan menghilangkan kegiatan-kegiatan yang tidak bernilai tambah (*non value added activity*) juga memaksimalkan kegiatan yang bernilai tambah (*value added activity*). *Just in time* merupakan suatu metode dimana hanya melakukan proses produksi ketika adanya suatu permintaan pesanan sehingga perusahaan terhindar dari kemungkinan terjadinya kerugian. Akan tetapi, penerapan *just in time* bukan berarti tidak melakukan tingkat persediaan nol, hanya saja meminimalisir persediaan ke tingkat yang lebih rendah. (Aprilianti & Hidayat, 2019).

Yang biasa menjadi permasalahan pada suatu perusahaan yaitu over dalam penyimpanan bahan baku. Hal tersebut disebabkan oleh faktor permintaan produksi yang fluktuatif dan adanya ketidakpastian informasi dari *customer* terkait jumlah ataupun model pesanan, sedangkan perusahaan berusaha untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya, dan menghilangkan pemborosan yang ada pada persediaan bahan baku karena penyimpanan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu bertahan yaitu yang mampu untuk menghasilkan produk berkualitas, menekan biaya persediaan, dan memproduksi persediaan yang tidak berlebih. Yang menjadi fokus pada metode *just in time* bukanlah untuk mengurangi persediaan, akan tetapi untuk menekankan penyederhanaan aktivitas pada lini purchasing hanya aktif utama pada waktu yang diperlukan dan dapat mengurangi tingkat kerusakan yang lebih pada bahan baku, pada hal ini melakukan penyediaan bahan baku sesuai permintaan proses produksi (Aprilianti & Hidayat, 2019).

Untuk menghilangkan *non value added activity*, perusahaan dapat menyiapkan pihak (*receiver*) bagian gudang yang melakukan pencatatan persediaan bahan baku dalam jumlah *over* ataupun minimum sehingga perusahaan dapat menghemat dan mengefisienkan biaya, baik biaya persediaan ataupun biaya produksi. Jika adanya fluktuasi permintaan dari customer, maka perusahaan dapat menentukan jumlah *buffer stock* atau *safety stock* yang mana merupakan besarnya persediaan yang ditetapkan perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kelancaran proses

produksi apabila terjadi hal-hal yang di luar perkiraan dalam hubungannya dengan pesanan bahan baku (Heinzer & Render, 2015) dalam (Pertiwi, 2020).

Metode *just in time* menggunakan teknik *cellular manufacturing* yaitu pengaturan *layout* (aliran produksi lancer) dan peralatan produksi yang fleksibel sehingga barang yang diproduksi tidak selalu mengalami perpindahan tempat dan tidak terlalu masuk ke tempat penyimpanan. Ini lah yang dimaksud untuk mengurangi ketidakefisienan karena adanya perpindahan produk yang terlalu sering dan dianggap sebagai *waste* yang menyebabkan *non value added activity*. *Waste* (pemborosan) harus dieliminasi dalam setiap area operasi yang ada. Semua pemakaian sumber-sumber input seperti material, energi, jam kerja mesin ataupun orang, dan yang lainnya tidak boleh melebihi batas minimal yang diperlukan untuk mencapai target produksi (Jaelani, 2009) dalam (Ananta, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penulisan mengenai Peranan *Just in Time Method* dalam Upaya Mengeliminasi *Non Value Added Activity* di Perusahaan ini maka didapatkan kesimpulan bahwa sistem produksi dengan metode *Just In Time* dirancang untuk mencapai kualitas, pengiriman tepat waktu, dan biaya yang optimal dengan menghilangkan segala bentuk pemborosan dalam proses internal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu. Metode *Just In Time* yang diterapkan oleh perusahaan menunjukkan beberapa hal yang terjadi seperti penghematan biaya produksi, menghilangkan aspek yang tidak memiliki nilai tambah dalam proses produksi, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari perusahaan terkait.

Dalam hal implementasi, penerapan metode *Just In Time* pada perusahaan dapat meningkatkan fokus untuk menekankan penyederhanaan aktivitas pada lini *purchasing*. Hal ini bukan berarti tidak melakukan tingkat persediaan nol, hanya saja meminimalisir persediaan ke tingkat yang lebih rendah. Penerapan metode *Just In Time* pada perusahaan dapat mengurangi ketidakefisienan karena adanya perpindahan produk yang terlalu sering dan dianggap sebagai *waste* yang menyebabkan *non value added activity* dengan menggunakan teknik *cellular manufacturing*, sehingga barang yang diproduksi tidak selalu mengalami perpindahan tempat dan tidak terlalu masuk ke tempat penyimpanan.

SARAN

Melihat dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka saran dan masukan yang dapat diberikan berdasarkan penulisan *literature review* ini yaitu, perusahaan sebaiknya menerapkan metode *Just In Time* pada keseluruhan proses produksinya karena dengan menerapkan metode *Just In Time* perusahaan dapat mengurangi biaya yang tidak bernilai tambah akibat kelebihan biaya penyimpanan bahan baku, dan dapat membeli bahan baku dalam jumlah, mutu, dan waktu yang tepat. Selain itu, diharapkan juga pelaksanaan kegiatan produksi sebaiknya keseluruhan menggunakan metode *Just in Time* agar kualitas produk tetap terjaga dan dipercayai oleh konsumen sehingga mampu meningkatkan efisiensi biaya perusahaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Vonda, Q. R. (2020). IMPLEMENTASI SISTEM JUST IN TIME PADA PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PRODUKSI DI PT TSAMAROT INDONESIA: IMPLEMENTASI SISTEM JUST IN TIME. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(02), 102-111.
- Ananta, I. A. (2015). Peranan *Just In Time Method* Sebagai Upaya Mengeliminasi *Non Value Added Activity* pada PT.Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Takalar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aprilianti, A., & Hidayat, Y. R. (2019). Pengaruh *Just In Time* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.31334/logistik.v3i2.619>
- Doso, T., Sunarni, T., & Herdwiani, W. (2020). Analisa Pengendalian Persediaan Dengan Metode EOQ, JIT dan MMSL Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit XXX Kota Mojokerto. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*, 7(2), 81-85.
- Parengkuan, M. (2013). Identifikasi *Non Value Added Activity* Melalui *Activity-Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Hotel Travello Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 8(4), 109–117. <https://doi.org/10.32400/gc.8.4.25136.2013>

Pertiwi, A. N. (2020). Perbandingan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Antara Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dan Metode Just In Time (JIT) (Studi Kasus Pada Perusahaan D'Journal Coffee Surabaya) (Vol. 567).

Willem, W. (2018). Peranan Just in Time Method Untuk Peningkatan Produksi Perusahaan. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 60–72. <https://doi.org/10.31602/alsh.v4i1.1459>